



Application of Using Internet Technology to Increase Student Learning Enthusiasm at MAS Yaspendi Sungai Iyu, Bendahara District, Aceh Tamiang Regency

Tina

Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang

Corresponding Author: Tina Tinairol4@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Internet Technology, Enthusiasm, Students

Received : 5 November

Revised : 21 November

Accepted: 24 December

©2022 Tina: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This dedication article aims to describe the application of the use of internet technology to increase student learning enthusiasm at MAS Yaspendi Sungai Iyu, Bendahara sub-district, Aceh Tamiang Regency. The purpose of writing this service article is as education and information for readers. This type of article is a qualitative service that seeks to describe and describe a portrait of the sincere and sincere dedication of a madrasa teacher that has been carried out at the Yaspendi Sungai iyu private aliyah madrasah and then described in a structured manner by following the applicable rules of writing scientific papers. The data collection technique in this service article is observation, namely the author is directly involved in giving himself to MAS Yaspen Sungai Iyu and interviewing several figures, namely the head of the madrasa, the head of administration, and the teachers of MAS Yaspendi Sungai Iyu, Bendahara District, Aceh Tamiang Regency. The results of the dedication show that, the application of Internet Media to MAS Yaspendi Sungai iyu, Bendahara District, Aceh Tamiang Regency, which makes visualization more interesting in learning at MAS Yaspendi Sungai iyu, Bendahara District, Aceh Tamiang Regency

Penerapan Penggunaan Teknologi Internet Guna Meningkatkan Antusias Belajar Siswa di MAS Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang

Tina

Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang

Corresponding Author: Tina Tinairol4@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Teknologi Internet, Antusias, Siswa

Received : 5 November

Revised : 21 November

Accepted: 24 December

©2022 Tina: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Artikel pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan teknologi internet guna meningkatkan antusias belajar siswa di MAS Yaspendi Sungai Iyu kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Tujuan penulisan artikel pengabdian ini adalah sebagai edukasi dan informasi kepada pembaca. Jenis artikel ini adalah pengabdian kualitatif yang berupaya memaparkan dan menggambarkan potret pengabdian guru madrasah yang tulus dan ikhlas yang telah dilaksanakan di madrasah aliyah swasta Yaspendi Sungai iyu lalu di deskripsikan secara terstruktur dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Teknik pengumpulan data dalam artikel pengabdian ini adalah observasi yaitu penulis terlibat langsung dalam mengabdikan diri kepada MAS Yaspensi Sungai Iyu dan wawancara kepada beberapa tokoh yaitu kepala madrasah, kepala tata usaha, dan guru-guru MAS Yaspensi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa, penerapan Media Internet pada MAS Yaspensi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang yaitu menjadikan visualisasi lebih menarik dalam pembelajaran pada MAS Yaspensi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang

PENDAHULUAN

Banyak dari guru yang tidak menguasai teknik mendidik dan mengajar yang menyebabkan siswa malas belajar. Menurut Winkel menyatakan bahwa pendidikan di sekolah berhasil disebabkan guru yang proaktif, kreatif dan inovasi dalam mendidik dan mengajar siswa di sekolah. Namun demikian fenomena yang terjadi di sekolah pada era globalisasi ini ramainya guru yang kurang berinovasi dan monoton ketika mengajar yang membuat minat belajar siswa rendah untuk belajar. Hasil observasi dari fenomena yang ada di Sekolah ditemukan masalah tentang minat belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa yang nampak dari beberapa hal seperti pertama, siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, kedua, siswa tidak responsif guru memberikan pertanyaan di kelas dan ketiga, siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dan tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami dan rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan fasilitas internet yang disediakan oleh pihak sekolah.

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pendidik yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui komunikasi interaktif dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidakterlancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru tidak diterima dengan baik. (Ardiansah, 2019).

Sehubungan dengan masalah rendahnya minat belajar siswa, maka peneliti mendapati hasil penelitian Marwoto menyatakan bahwa salah satu upaya pemecahan masalah untuk merangsang minat belajar melalui penyediaan fasilitas belajar salah satunya adalah media internet. Internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, di mana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang up to date melalui internet. Sesuai dengan hasil penelitian Prima Lestati (2012) menjelaskan bahwa penggunaan media internet memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa yang menjadikan minat belajar tinggi. Hal ini disebabkan oleh pengaruh adanya inovasi dalam proses pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Menurut Kartono Minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Menurut Syafrudin menyatakan pada minat individu terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek, seseorang suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi.

Menurut individu dapat mencari apa saja melalui internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai

media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan dikalangan pelajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa, suasana hati(mood) yang baik. Ketika siswa sedang merasakan suasana hati yang tidak menyenangkan karena berbagai perasaan negatif (sedih, tertekan, kecewa, atau marah, sakit), tentu saja ia akan merasakan kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar. Menurut Muadz menguraikan bahwa siswa memiliki minat untuk belajar maka didukung oleh fasilitas yang berinovasi seperti internet, sudah bisa dipastikan bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi. Pada saat ini sumber-sumber belajar dapat diperoleh dari dunia maya. Perkembangan internet, hand phone, maupun media lainnya sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Materi- materi pembelajaran dapat di-download dari internet dengan cepat dan efisien bahkan ada yang gratis. (Miftah, 2014).

PELAKSAAN DAN METODE

Artikel pengabdian masyarakat ini adalah jenis pengabdian kualitatif karena di dalam proses kegiatannya, penulis terlibat langsung dan memfokuskan pada pengembangan minat belajar siswa melalui penerapan media internet, pada penulisan artikel ini kapasitas penulis adalah sebagai orang yang mengabdikan diri kepada lembaga Pendidikan agama Islam. Tantangan terhadap pendidikan dimasa depan sangat dinamis, seiring pesatnya teknologi digital maka perlu soft therapy dalam mendidik dan mengembangkan minat belajar siswa agar siswa menjadi orang cerdas secara intelektual namun dilakukan secara humanis dan persuasif. Lokasi pengabdian yang dilakukan penulis yaitu di Mas Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Disamping itu penulis berupaya mendeskripsikan dengan cara mengabarkan, melukiskan keadaan objek pengabdian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data dalam artikel pengabdian ini adalah observasi yaitu penulis terlibat dalam mengabdikan diri kepada MAS Yaspen Sungai Iyu dan wawancara kepada beberapa tokoh yaitu kepala madrasah, kepala tata usaha, dan guru-guru MAS Yaspendi Sungai Iyu lalu dideskripsikan artikel ini yang memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta (fact finding) sebagaimana keadaan yang sebenarnya. (Fahreza, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Internet

Secara harfiah internet (kependekan dari kata "inter-network") ialah rangkaian komputer yang terhubung melintasi beberapa rangkaian. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah system computer umum, yang terhubung secara global menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protokol)). Internet adalah forum global pertama dan perpustakaan global pertama dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi dalam segala waktu. Karena internet merupakan perpustakaan global, maka pemakai dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Muadz Internet memang banyak manfaatnya banyak menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa.

Namun, kenyataannya ada sebagian siswa yang tidak memanfaatkan internet untuk memudahkan proses pembelajarannya, padahal minat belajar siswa sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Ibrahim bahwa kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Sedangkan menurut Bovee media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Penggunaan media pembelajaran seperti internet berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa internet adalah suatu jaringan informasi berbagai komputer yang terhubung dan berkomunikasi satu sama lain yang digunakan sebagai sumber dan media dari berbagai pengetahuan. (Az Zahra et al., 2022)

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa senang dalam melakukan sesuatu yang disukainya. Minat belajar berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini didukung juga oleh Slameto yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Momen kecendrungan yang searah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Sedangkan Slameto menjelaskan bahwa minat adalah yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik, dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan, minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Dengan memperhatikan pengertian minat belajar tersebut, maka semakin kuatlah kesimpulan tentang anggapan bahwa minat belajar adalah suatu hal yang abstrak (tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain yang dilakukan oleh seseorang minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkan Abu Ahmadi. (Purniadi Putra*1, 2022)

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

3.1 Faktor internal

Faktor kebutuhan : minat dari seorang anak adalah petunjuk langsung dari kebutuhan anak tersebut. Seorang anak yang membutuhkan penghargaan status, misalnya ia akan mengembangkan minatnya pada semua aktivitas dimanapun ia sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan itu. Keinginan dan cita-cita anak itu didasarkan pada 3 kebutuhan yaitu kebutuhan akan perasaan aman, kebutuhan akan memperoleh status, kebutuhan akan memperoleh penghargaan. Bakat seorang anak yang memiliki bakat pada suatu keterampilan akan cenderung menekuninya dengan perhatian yang besar, sehingga akan terus berminat untuk aktif berkecimpung didalamnya.

3.2 Faktor Eksternal

Kebudayaan: seringkali keinginan atau hal-hal yang tidak diinginkan oleh anak-anak adalah hasil dari tekanan kebudayaan. Dan sifat egosentrik menunjukkan bahwa minta adalah suatu usaha-usaha anak untuk melakukan sesuatu yang membawa sukses. Faktor pengalaman: pengalaman yang telah dirasakan seorang anak akan membentuk minat anak. Seorang anak memiliki minat membaca dan ia memiliki kesempatan itu, maka ia akan terus berminat kearah itu, sebaliknya seorang yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat itu, maka potensi akan terbuang.

3.3 Faktor Keluarga dan sekolah

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua rang tua. Orang tua (Bapak & Ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat, Bapak dan Ibu diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Disekolah itulah siswa diberi beberapa ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik, akhirnya mengalami perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian apabila sekolah tersebut baik, tentunya perubahan dan Perkembangan dari anak juga baik. Jelasnya guru dan teman-teman sekolah, tugas-tugas sekolah dan peralatannya, peraturannya, keseluruhannya menantang siswa untuk menyesuaikan diri, pergaulan anak dengan lingkungan (sekolah) dapat membentuk karakter anak.

Menurut penjelasan PP RI Nomor. 55/2007 disebutkan bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) berbunyi: "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang". Atas dasar amanat Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 ayat 6 mengamanatkan agar pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa strategi untuk mengatur model sistem pendidikan nasional dalam hal peningkatan mutu. Maka semua lembaga pendidikan baik sekolah negeri maupun swasta perlu menjadikan UUSPN sebagai arah kebijakan dalam tata kelola dan manajemen pendidikan sehingga visi, misi, target, dan tujuan pendidikan terutama dalam penggunaan multimedia sebagai suatu solusi untuk mengembangkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran di MA Yaspindi Sungai Iyu Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang sehingga semakin terarah dan jelas indikator kecapaian hasilnya.

Pelajaran dianggap sulit untuk diajarkan karena sebagian besar guru belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut, guru masih kesulitan memilih metode yang efektif yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik, untuk itu perlu mencari model terobosan yang sesuai. Salah satu metode yang dianggap mampu mengatasi rendahnya pencapaian target minimal kompetensi peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah dengan menggunakan media Internet adalah proses

belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar menggunakan media internet. (Setiawan, 2018)

4. Penerapan Media Internet dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa

Perkembangan Media Internet di lingkungan MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang telah menjanjikan potensi besar dalam mengubah cara seseorang untuk belajar untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Media Internet juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga peserta didik di MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang dengan Media Internet diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana peserta didik untuk dapat menyerap pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Melalui hasil wawancara bahwa perkembangan dan penggunaan Media Internet pada MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang bukan lagi merupakan sesuatu yang asing. Pendidikan di MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang makin meningkat selaras dengan perkembangan teknologi yang pesat. Sebagai sebuah madrasah yang bergerak dalam bidang pendidikan agama merupakan aset penting untuk melahirkan generasi bangsa dalam bidang keagamaan menuju ke arah yang lebih baik. Perkembangan teknologi yang begitu pesat menyebabkan institusi pendidikan juga menyambut seruan dengan penggunaan komputer di semua pusat pengajian bermula di tingkat rendah hingga ke tingkat yang lebih tinggi termasuk MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.

Salah satu perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan pembelajaran PAI ialah Media Internet. Media Internet mampu memberi kesan yang besar dan mendalam dalam bidang komunikasi dan pendidikan. Teknologi multimedia dapat mempercepat dan mampu memberi kefahaman tentang sesuatu dengan tepat, menarik dan dengan efektif dan efisien. Melalui hasil observasi penulis yang melakukan pengabdian bahwa MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang merupakan madrasah dibawa naungan yayasan sehingga madrasah tersebut sangat bergantung pada dukungan masyarakat. Peran serta masyarakat merupakan salah satu komponen penentu terhadap keberlangsungan pendidikan, terutama dari segi sarana dan prasarana. Menurut hasil riset ditemukan bahwa terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, seperti Masjid, Lapangan olah raga, dan media pembelajaran di dalam kelas adalah bantuan dari pengurus komite MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang.(Gani, 2014).

KESIMPULAN

Kesimpulan pokok sebagai berikut: Penerapan penggunaan teknologi internet pada MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang sudah dilaksanakan pada pembelajaran PAI dan hal itu dapat menjadikan visualisasi desain tampilan pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran PAI pada MAS Yaspendi Sungai iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Penerapan Media Internet Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di Mas Yaspendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang yaitu; meningkatkan sumberdaya guru, membantu guru secara efektif dan efisien dalam meakukan persiapan mengajar yaitu pembuatan alat peraga, display, LKS, kegiatan belajar mengajar lebih menarik karena media yang dipakai dapat dilihat, bergerak, dan didengar, meningkatkan kemampuan belajar dan kreativitas peserta didik secara aktif, langsung memanfaatkan komputer sebagai alat bantu belajar, dan kelima membuat suasana perpustakaan lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pelajaran Pai Di Sma Ypi Tunas Bangsa Palembang. JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 2(1), 1-8.
- Az Zahra, I., Nurdin, B., & Kaksim, K. (2022). Penggunaan Media Internet Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Mandailing Natal. Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah, 7(2), 210. <https://doi.org/10.24114/ph.v7i2.37323>
- Fahreza, F. (2020). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca di Kelas Ii Sd Negeri Suak Timah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(2), 34-44. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/528>
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma, 2(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v2i2.49>
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. Jurnal Kwangsan, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11>
- Purniadi Putra*1, A. 2. (2022). Transformasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. MADRASAH: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 14(1), 16-72.
- Setiawan, H. S. (2018). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Internet of Things pada Madrasah Darussa'adah. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 9(2), 167. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v9i2.1554>